



EVALUASI KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL DAN PERSEORANGAN MAHASISWA PGSD SEMESTER VI MATA KULIAH PEMBELAJARAN MIKRO 2020/2021

Tasya Laititia¹, Nur Ngazizah²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: tasyalaititia@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the small group teaching skills possessed by PGSD students in the 6th semester of class B for the academic year 2020/2021 in the Micro Learning course. Small group and individual teaching skills allow teachers to pay attention to each student and create closer relationships between teachers and students and between students. The skill components used are personal approach skills, organizing skills, guiding and facilitating learning skills, planning skills and implementing teaching and learning activities. Researchers carried out three stages to achieve these goals, namely the planning stage, implementation stage, and evaluation stage and used quantitative research methods with an ex post facto approach. The first stage is planning, in the planning stage students make a Learning Implementation Plan (RPP) which they will use in micro learning. Next is the implementation stage, students teach using the lesson plans that have been made to the micro class. The last stage is evaluation, when students carry out teaching activities, other students provide their assessments with questionnaires. Based on the results of data analysis, the average value of small group and individual teaching skills possessed by PGSD students in semester 6 of the 2020/2021 academic year in the subject micro learning is 0.7%. So, it can be concluded that the teaching skills of small groups and individuals owned by 6th semester PGSD students are included in the good category.

Keyword : Evaluation of Teaching Skills, Micro Learning

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan mengajar kelompok kecil yang dimiliki mahasiswa PGSD semester 6 kelas B tahun akademik 2020/2021 pada mata kuliah Pembelajaran Mikro. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dengan siswa dan antar siswa. Komponen keterampilan yang digunakan adalah keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, keterampilan membimbing dan memudahkan belajar, keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Peneliti melakukan tiga tahapan untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi serta menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex post facto. Tahap pertama adalah perencanaan, pada tahap perencanaan mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan mereka gunakan dalam pembelajaran mikro. Selanjutnya adalah tahap implementasi, siswa mengajar menggunakan RPP yang telah dibuat ke

kelas mikro. Tahap terakhir adalah evaluasi, ketika mahasiswa melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa lain memberikan penilaiannya dengan angket. Perolehan nilai rata-rata pembelajaran mikro adalah 0,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar kelompok kecil dan individu yang dimiliki oleh mahasiswa PGSD semester 6 berada pada kategori baik.

Kata Kunci : Evaluasi Keterampilan Mengajar, Pembelajaran Mikro

PENDAHULUAN

Guru merupakan jabatan profesional, sehingga untuk menjadi seorang guru perlu dilatih dan dipersiapkan secara khusus. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab VI pasal 3 disebutkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik menuntut seorang guru untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, seorang guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik (Irawati; 2020). Keterampilan dasar mengajar yang baik akan membuat pembelajaran lebih efektif dan siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan transfer informasi dari guru kepada siswa. Guru harus mampu memodifikasi informasi agar dapat diterima oleh siswa secara tepat dan menyeluruh. Ini adalah sesuatu yang tidak mudah untuk menyampaikan informasi sehingga mudah diterima oleh siswa. Seorang guru membutuhkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan keterampilan dalam mengajar. RPP merupakan pedoman bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas. RPP harus mencantumkan Standar Kompetensi (SK) yang mencakup KD. Bagian dari RPP secara rinci yaitu: (1) tujuan pembelajaran, (2) materi pembelajaran, (3) metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (4) sumber belajar, dan (4) penilaian (Ambarwati; 2020). Selain RPP, guru harus mempersiapkan keterampilan mengajarnya. Komponen keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah: (1) keterampilan memberikan penguatan, (2) keterampilan bertanya, (3) keterampilan menggunakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan menjelaskan. membuka dan menutup pelajaran, (6) keterampilan mengajar kelompok kecil dan individu, (7) keterampilan mengelola kelas, dan (8) keterampilan membimbing diskusi kelompok.

Mengingat pentingnya keterampilan mengajar dalam menentukan kualitas proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa calon guru, maka penguasaan

keterampilan dasar mengajar tidak cukup hanya dihafal secara teoritis tetapi harus dilatih secara terus menerus melalui mata kuliah yang ada (Putri, 2017). . Keterampilan dasar mengajar dapat dilatihkan kepada calon guru mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Purworejo melalui Pembelajaran Mikro (Mikroteaching). Microteaching merupakan model pelatihan bagi calon guru untuk dapat menguasai keterampilan dasar mengajar tertentu melalui proses pengajaran yang sederhana, dilakukan di ruangan khusus dengan praktisi bergiliran berperan sebagai guru dan temannya menjadi siswa. Mata kuliah micro teaching diharapkan mampu membekali para pendidik dengan beberapa keterampilan dasar belajar mengajar. Siswa sebagai calon guru dapat mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebelum menjadi pendidik. Selain itu, siswa diharapkan memiliki kompetensi pedagogik.

Ketika Anda sebagai seorang guru berdiri di depan kelas melakukan kegiatan pembelajaran, tidak hanya materi yang harus dikuasai tetapi tuntutan lain yaitu mengelola semua elemen pembelajaran untuk berinteraksi dengan siswa, sehingga memudahkan siswa untuk mencapai tujuan belajarnya. Oleh karena itu, perlu adanya praktik kegiatan mengajar bagi mahasiswa khususnya dinas pendidikan. (Sukirman dalam Nur Ngazizah; 2019). Keterampilan mengajar kelompok kecil dan individu adalah kemampuan guru, pengajar, dan widyaiswara dalam mengembangkan hubungan interpersonal yang sehat dan erat antara guru dan siswa, serta antara siswa dan siswa, baik dalam kelompok kecil maupun individu. Secara fisik bentuk pengajaran ini terbatas jumlahnya, yaitu berkisar antara 3 sampai 8 orang untuk kelompok kecil, dan satu orang untuk perorangan.

Pengajaran kelompok kecil dan individu memungkinkan guru untuk memperhatikan setiap siswa dan terjadinya hubungan yang lebih erat antara guru dan siswa dengan siswa. Komponen keterampilan yang digunakan adalah: keterampilan pendekatan personal, keterampilan mengorganisir, keterampilan membimbing dan memfasilitasi pembelajaran serta merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan mengajar kelompok kecil dan individu yang dimiliki oleh mahasiswa PGSD pada semester 6 tahun ajaran 2020/2021 sebagai calon pendidik.

METODE

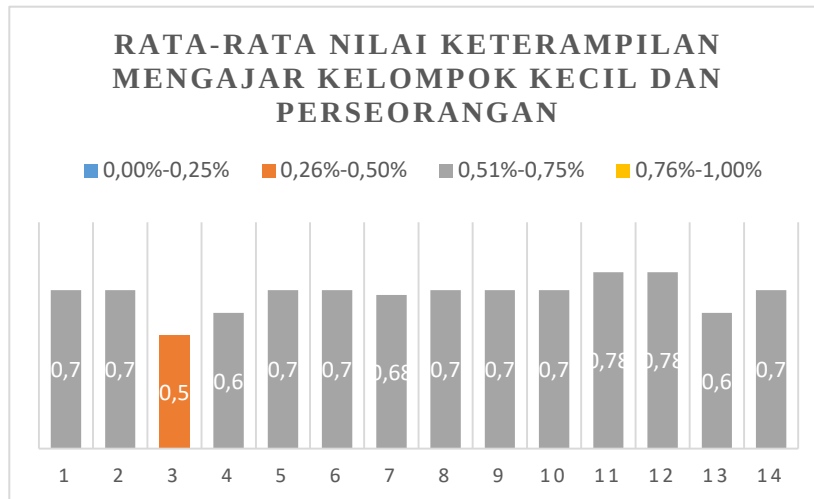
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Pendekatan ini hanya mengungkapkan fakta-fakta yang telah terjadi tanpa adanya manipulasi variabel atau menciptakan kondisi tertentu. Penelitian dilakukan pada mahasiswa semester 6 PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun ajaran 2020/2021 kelas B yang mengambil mata kuliah *micro learning* yaitu 14 orang ($n = 14$). Waktu pelaksanaan dari Maret hingga April 2021.

Kuesioner penilaian dibuat dengan mengacu pada indikator keterampilan dasar mengajar, yaitu 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar, meliputi (1) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, (2) menjelaskan pelajaran, (3) keterampilan menanya, (4) keterampilan variasi, (5) keterampilan memberikan penguatan, (6) keterampilan mengelola kelas, (7) keterampilan mengajar kelompok kecil dan individu, (8) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil. Kuesioner penilaian digunakan sebagai data primer dan evaluasi diri melalui observasi peneliti dan wawancara dengan praktisi sebagai data sekunder atau data tambahan. Pengumpulan data dilakukan saat siswa praktik mengajar di kelas mikro.

Data diperoleh dengan mencentang “ya” atau “tidak” pada indikator pernyataan yang tersedia dalam angket penilaian. Kuesioner penilaian diisi oleh siswa yang tidak mengajar praktik (pengamat pengamat) hingga siswa yang sedang mengajar praktik (praktisi). Setelah siswa melakukan praktik mengajar, mereka melakukan evaluasi diri sehingga dapat diketahui kemampuan dasar mengajar yang telah mereka miliki dengan kemampuan yang perlu dikembangkan kembali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan angket penilaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran mikro hasil yang diperoleh untuk mengetahui kemampuan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan mahasiswa PGSD semester 6 sebanyak 14 mahasiswa tertuang sebagaimana dalam diagram berikut ini.



Gambar 1. Presentase nilai keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan

Keterangan:

1-14: Mahasiswa PGSD Kelas B yang mengikuti mata kuliah Pembelajaran Mikro

Kategori nilai dapat di presentasikan sebagai berikut:

A = Sangat Baik dengan presentase 0,76%-1,00%

B = Baik dengan presentase 0,51%-0,75%

C = Cukup dengan presentase 0,26%-0,50%

D = Kurang dengan presentase 0,00%-0,25%

Berdasarkan gambar 1 di atas bahwa tingkat penguasaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan yang dimiliki oleh mahasiswa PGSD semester 6 yang diperoleh adalah B dengan kategori baik. Tingkat keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan yang diperoleh dari presentase nilai rata-rata tinggi ke rendah adalah sebagai berikut: (1) Mahasiswa 11 memperoleh presentase 0,78%, (2) Mahasiswa 12 memperoleh presentase 0,78%, (3) Mahasiswa 1 mendapatkan presentase 0,7%, (4) Mahasiswa 2 mendapatkan presentase 0,7%, (5) Mahasiswa 5 mendapatkan presentase 0,7%, (6) Mahasiswa 6 mendapatkan presentase 0,7%, (7) Mahasiswa 8 mendapatkan presentase 0,7%, (8) Mahasiswa 9 mendapatkan presentase 0,7%, (9) Mahasiswa 10 mendapatkan presentase 0,7%, (10) Mahasiswa 14 mendapatkan presentase 0,7%, (11) Mahasiswa 7 mendapatkan presentase 0,68%, (12) Mahasiswa 4 mendapatkan presentase 0,6%, (13) Mahasiswa 13 mendapatkan presentase 0,6%, (14) Mahasiswa 3 mendapatkan presentase 0,5%.

Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Penguasaan pengetahuan keterampilan akan membantu siswa untuk memenuhi kebutuhan mereka yang berbeda. Individu siswa memiliki perbedaan dalam banyak hal, yang meliputi: perbedaan kemampuan berpikir, karakteristik, perbedaan emosional, daya tangkap, bakat dan minat. Perbedaan tersebut perlu mendapat perhatian serius dalam pembelajaran agar siswa dapat berkembang dan mencapai prestasi belajar yang optimal (Achdiyani dan Rusliyani; 2017). Pernyataan tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Usman (2013, hlm.103) bahwa "Penguasaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan merupakan satu kebutuhan yang esensial bagi setiap calon guru dan guru. Pengajaran ini memungkinkan guru untuk memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik, pada pengajaran ini memungkinkan peserta didik belajar lebih aktif, berkembang serta memenuhi kebutuhannya secara optimal."

Berdasarkan gambar 1 diatas, Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan mahasiswa PGSD Semester 6 kelas B diperoleh hasil analisis data presentase nilai rata-rata 0,7%. Mahasiswa dalam keterampilan ini dikategorikan B (baik).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang peneliti sampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil analisis data dari angket penilaian menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan dari 14 mahasiswa termasuk pada kategori baik. (2) Kemampuan mahasiswa terkait dengan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan yang paling tinggi dengan presentase 0,78%. (3) Kemampuan mahasiswa terkait dengan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan yang palingrendahi dengan presentase 0,5%%. Hasil analisis yang diperoleh dari angket mendapatkan presentase rata-rata 0,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, M. (2020). Analisis keterampilan mengajar calon guru pendidikan matematika pada matakuliah micro teaching. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 81-90.
- Pratiwi, Z., & Endang, K. (2020). Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas IX SMP Swasta Al-Manar (Doctoral dissertation).

- Irawati, H. ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA CALON GURU BIOLOGI DI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UAD. INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA, 9(1), 34-41.
- Hakim, N. Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan” Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah “Strategi Pembelajaran Biologi.
- Widyastuti, D. D. (2020). KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR. JURNAL MITRA MANAJEMEN, 5(2).
- Achdiani, Y., & Rusliyani, D. A. (2017). Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar dalam Menyiapkan Guru Sekolah Menengah Kejuruan. TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga, 5(2), 34-43.
- Ngazizah, N., Safitri, D., & Hadi, A. S. (2019). Evaluasi keterampilan mengajar mahasiswa PGSD semester VI pada mata kuliah pembelajaran mikro tahun akademik 2018/2019. Proceeding of The URECOL, 315-320.
- Putri Agustina, Alanindra Saputra. (2017). Profil keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru biologi pada mata kuliah microteaching. Jurnal Bioedukatika, vol v no 1, halaman 18-28.
- Usman, U. (2013). Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakary